

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sosialisasi nilai-nilai religiusitas oleh orang tua pada remaja di tengah maraknya perilaku menyimpang dengan fokus kajian di Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bentuk sosialisasi nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari anak-anak remaja di Kelurahan Pasirbiru, mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat orang tua dalam mengsosialisasikan nilai-nilai religiusitas terhadap remaja, dan mengetahui dampak sosialisasi nilai religiusitas dari orang tua terhadap pencegahan masalah sosial remaja di Kelurahan Pasirbiru, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Adapun teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori sosialisasi George Herbert Mead yang terdiri beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, tahap meniru, tahap siap bertindak dan tahap penerimaan kolektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode analisis kualitatif dengan metode analisis narasi (*narrative analysis*) dan tahapan analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi nilai-nilai religiusitas oleh orang tua kepada anak-anak remaja mereka dilakukan melalui dua bentuk dengan berbagai strategi yaitu sosialisasi primer dengan strategi-strategi penanaman nilai-nilai Islam melalui shalat, mengajarkan membaca Al-quran, akhlak dan puasa di bulan Ramadhan, dan sosialisasi sekunder dengan strategi-strategi memasukan anak mengaji ke madrasah dan sekolah agama. Ditemukan pula faktor-faktor pendorong dan penghambat orang tua dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas kepada anak-anak remaja mereka. Faktor-faktor pendorong tersebut adalah adanya lembaga pendidikan agama seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan motivasi dari orang tua. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah lingkungan sosial yang tidak kondusif, keterbatasan pengetahuan orang tua, sikap/watak anak, dan kesibukan orang tua. Dampak dari sosialisasi nilai-nilai religiusitas dari orang tua terhadap anak-anak remaja ini adalah anak-anak remaja mengetahui nilai-nilai tentang agama dan dengan memahami nilai agama yang diberikan orang tua para remaja jadi memiliki sikap keagamaan yang baik sehingga mereka terhindar dari perilaku remaja yang menyimpang dari nilai dan norma sosial.

Kata-kata Kunci: Sosialisasi, nilai-nilai religiusitas, orang tua, kenakalan remaja